

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya perbankan syariah di Indonesia, kini perbankan syariah sudah tersebar di berbagai daerah salah satunya di Kota Padang, Sumatera Barat. Hal ini membuat cepatnya laju pertumbuhan dari Bank Syariah tersebut, dan masyarakat sudah mulai menyadari untuk melakukan transaksi atau menggunakan produk-produk yang tersedia di Bank Syariah tersebut. Bank Syariah tidak hanya digunakan untuk transaksi seperti simpan, dan pinjam saja, melainkan nasabah atau konsumen sudah bisa menggunakan layanan dari Bank Syariah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pembayaran tagihan telepon, pembayaran asuransi, pembayaran uang sekolah, dan lainnya.

Pada Tahun 2018 di Indonesia terdapat 717 unit kantor pusat Bank Syariah, 1.320 kantor cabang yang terdiri dari kantor cabang pembantu dan unit pelayanan syariah, dan 423 kantor kas Bank Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia (OJK,2018). Setelah dikeluarkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah, yang dimana Bank Syariah ini telah mempunyai landasan hukum yang akan membantu untuk dapat berkembang lebih pesat lagi. Bank Syariah yang terdapat di Sumatera Barat yaitu sebanyak 45 kantor Bank Syariah yang terdiri dari 10 kantor pusat, 31 kantor cabang pembantu, dan 4 kantor kas (OJK,2018).

Berdasarkan penelitian Neng Kamarni pada tahun 2012 mengenai minat masyarakat dalam berhubungan dengan Bank Syariah di Kota Padang, ditemukan bahwa minat masyarakat dalam berhubungan dengan Bank Syariah dipengaruhi

oleh 4 faktor diantaranya: pekerjaan, tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, dan pengetahuan mengenai produk dan mekanisme Bank Syariah. Sedangkan faktor agama, pengetahuan tentang keberadaan Bank Syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat dalam berhubungan dengan Bank Syariah. (Neng Kamarni, 2012:4-52).

Toni meneliti faktor keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah (studi kasus di BSM kantor cabang Malang). Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa keputusan nasabah memilih jasa Bank Syariah ditentukan oleh 3 faktor utama, yaitu: pelayanan, pengetahuan konsep Bank Syariah, dan harga/pembiayaan. Sedangkan faktor karakteristik Bank Syariah, lokasi, dan promosi tidak berpengaruh secara signifikan. (Toni Prasetyo Utomo, 2014:19-21).

Studi literatur mengenai kriteria pemilihan Bank Islam di Malaysia yang dilakukan oleh Nawi menyimpulkan bahwa kontribusi non-Muslim terhadap pengembangan Bank Syariah di Malaysia sangat luar biasa, beberapa Bank melaporkan bahwa lebih dari setengah produk keuangan Islam mereka digunakan oleh nasabah non-Muslim. Berdasarkan kajian komperhensif dan literatur, ditemukan enam alasan mengapa nasabah memilih Bank Syariah yaitu: pemahaman konsep Bank Syariah, pemenuhan aturan syariah, kontradiksi agama, kualitas dan daya tarik yang ditawarkan, kesediaan berhubungan dengan Bank Syariah, prospek dan potensi Bank Syariah. Namun karakteristik dan preferensi ini akan terus berubah karena industri perbankan bersifat dinamis. (Nawi, Farah Amalina:143-151) Dalam rangka bersaing dengan Bank Konvensional, Bank Syariah harus mampu memahami persepsi masyarakat bahwa sistem Bank Syariah lebih baik daripada sistem konvensional. Oleh karena itu, dalam lingkungan yang kompetitif,

Bank Syariah perlu sebuah studi mengenai minat nasabah dalam memilih Bank untuk membantu memasarkan produk mereka secara efektif.

Dalam keputusan menjadi nasabah sebuah Bank, masyarakat sangat memperhatikan produk yang ditawarkan oleh perbankan tersebut. Produk perbankan yang sesuai dengan sistem syariah menjadi salah satu alasan bagi masyarakat untuk menabung di perbankan syariah. Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil dan tidak menerapkan sistem bunga (*riba'*) dikarenakan bunga dalam syariah hukumnya haram. Sistem syariah memberikan alternatif yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan Bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan, dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulasi dalam bertransaksi keuangan.

Perkembangan minat akan jasa keuangan perbankan syariah di kalangan masyarakat semakin lama semakin pesat. Pada tahun 2010, Nailus Sa'adah melakukan penelitian mengenai analisis alasan utama masyarakat dalam menentukan untuk menjadi nasabah Bank BNI Syariah dari perspektif *marketing mix*. Hasil penelitian itu mendapatkan secara umum variabel independen (produk, harga, lokasi, dan promosi berpengaruh secara signifikan sebesar 97,6% terhadap variabel dependen yaitu keputusan untuk menjadi nasabah. Pada tahun 2012, Neng Kamarni melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berhubungan dengan Bank Syariah di Kota Padang. Hasil penelitiannya adalah variabel pekerjaan, tingkat pendapatan dan preferensi berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam memilih Bank Syariah di Kota Padang. Oleh karena itu, agar kegiatan sosialisasi dalam rangka peningkatan

pemahaman masyarakat terhadap syariat Islam dalam sektor perbankan syariah menjadi lebih efektif, diperlukan informasi yang lengkap mengenai karakteristik dan perilaku nasabah terhadap perbankan syariah. Berdasarkan pembahasan diatas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai latar belakang minat masyarakat memilih perbankan syariah dengan judul *“Analisis yang Mempengaruhi Pelaku Usaha di Pasar Siteba Kecamatan Nanggalo terhadap Penggunaan Produk Perbankan Syariah”*.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis mengkhususkan pada pelaku usaha di pasar siteba Kecamatan Nanggalo terhadap perbankan Syariah di Kota Padang. Alasan mengapa dilakukan penelitian tentang apa yang mempengaruhi pelaku usaha di Pasar Siteba Kecamatan Nanggalo terhadap perbankan Syariah di Kota Padang ini dilatabelakangi agar kegiatan sosialisasi dalam rangka peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap syariat Islam dalam sektor perbankan syariah menjadi lebih efektif, diperlukan informasi yang lengkap mengenai karakteristik dan perilaku nasabah terhadap perbankan Syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana karakteristik nasabah pada Bank Syariah di Kota Padang?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi seseorang yang menjadi nasabah Bank Syariah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

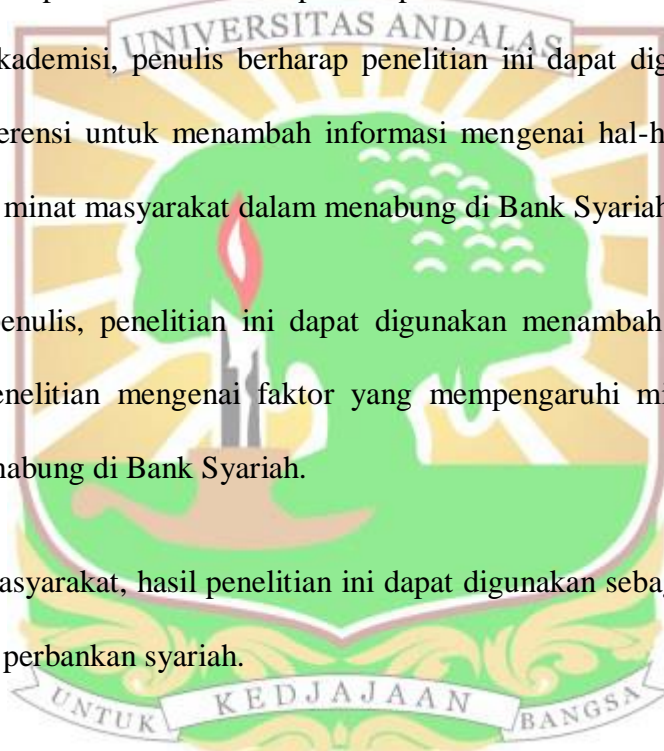


1. Tujuan pertama, penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik nasabah pada Bank Syariah Padang.
2. Tujuan kedua, untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memutuskan menabung pada Bank Syariah di kota Padang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi akademisi, penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah informasi mengenai hal-hal yang melatarbelakangi minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah .
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan menambah pengalaman di bidang penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan mengenai perbankan syariah.
4. Bagi Bank Syariah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai seberapa tinggi tingkat minat masyarakat terhadap Bank Syariah dan tingkat kepuasan terhadap layanan Bank Syariah terhadap masyarakat.



#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih menabung di

Bank Syariah di Kota Padang. Penelitian ini diperoleh melalui survei langsung ke lapangan, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisisioner dan wawancara langsung. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah masyarakat ( pedagang atau pengusaha di pasar Siteba, Kecamatan Nanggalo ) di Kota Padang yang menabung pada Bank Syariah Padang.

## 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan hasil yang terstruktur, maka sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai pengertian Bank syariah, prinsip-prinsip, dan produk-produk perbankan syariah, proses pengambilan keputusan pembeli, pengertian minat, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran, review studi terdahulu.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber dan kriteria data penelitian, populasi, dan sampel, teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil dari analisa yang telah diteliti dan kemudian akan diuraikan secara sistematis.

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini memuat uraian kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta beberapa saran yang akan ditujukan kepada para pihak yang terkait.

